

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan tindakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan mendapatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Karena penelitian ini menekankan pada proses tindakan kelas, keberhasilan atau kegagalan dapat ditentukan dengan melihat proses tindakan kelas tersebut. Kursus tindakan terdiri dari serangkaian tugas yang ditujukan untuk menyelesaikan masalah belajar dan mengajar. Menurut dkk, dalam (Yusuf, 2018) menyatakan bahwa ada tiga kata yang membentuk pengertian PTK yaitu: (1) penelitian, menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. (2) tindakan, menunjukkan pada suatu gerak yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk siklus kegiatan untuk peserta didik. (3) kelas, dalam hal ini tidak terkait pada ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

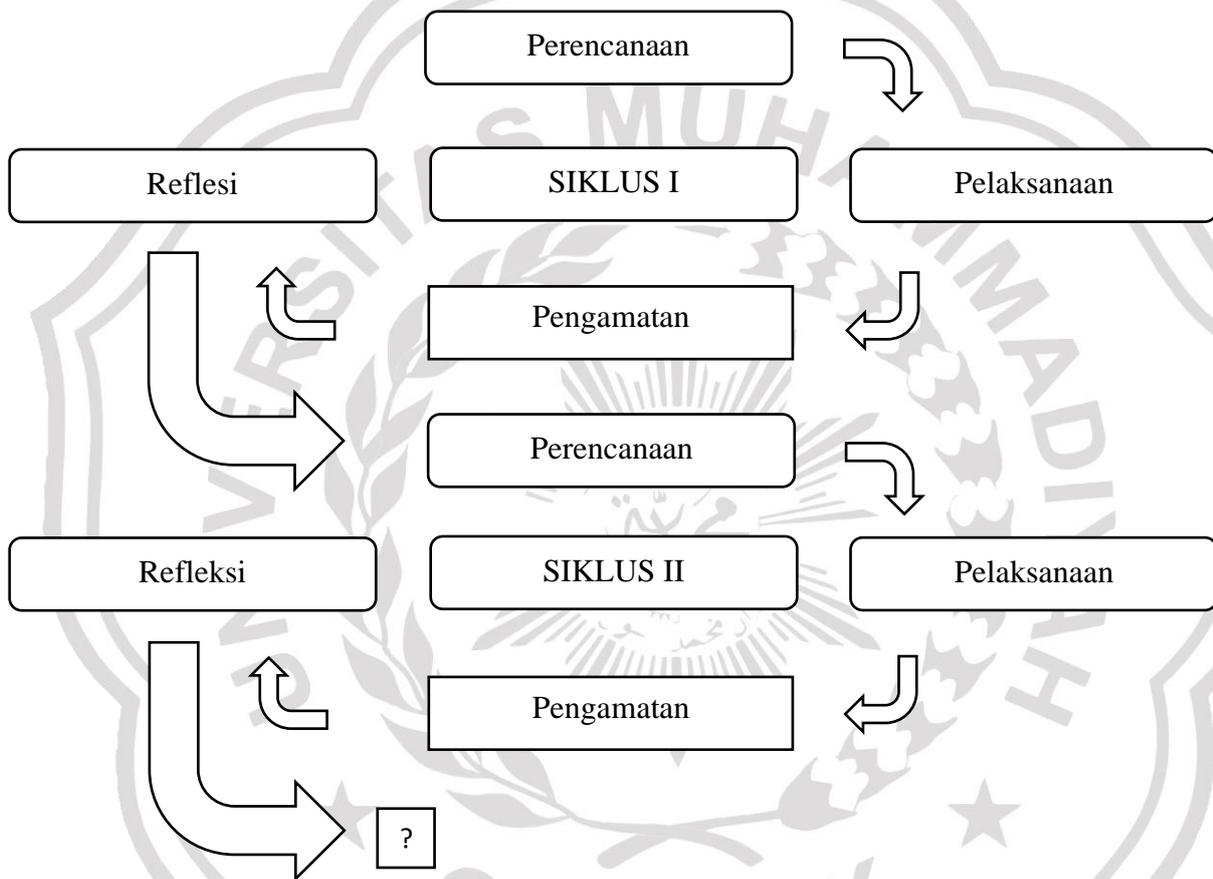
Penelitian ini dilakukan di UPT SDN 98 Gresik. Kecamatan Benjeng, kabupaten Gresik, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

#### **C. Subyek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah siswa di kelas II, di UPT SDN 98 Gresik Kecamatan Benjeng kabupaten Gresik yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki – laki dan 14 siswi perempuan.

#### D. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dirancang dalam siklus merupakan penelitian yang dilaksanakan. Dalam penelitian tindakan, ada empat tahapan untuk setiap siklus: 1) persiapan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, dan 4) refleksi. Menurut Arikunto, dalam (Hutagalung, 2018) menyatakan bahwa secara garis besar terdapat 4 (empat) tahapan yang lazim dilalui dalam PTK yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.



Bagan 1.1, seperti dikemukakan oleh Arikunto dalam (Hutagalung, 2018)

Tahapan penelitian membentuk suatu siklus. satu kali pertemuan per siklus terdiri dari 3 jam pembelajaran tatap muka.. Penelitian ini dirancang dan dilakukan untuk dua siklus yaitu merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan refleksi. Empat tahapan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

## 1. Siklus 1

### a) Perencanaan

Perencanaan pada peneliti ini mengajukan permohonan izin untuk penelitian kepada kepala sekolah di UPT SDN 98 Gresik. Kemudian peneliti menetapkan kelas dan bidang studi yang akan di teliti. Setelah itu, peneliti bercakap-cakap dengan guru kelas tentang masalah yang ada di kelas yaitu rendahnya penguasaan konsep pada pelajaran PPKN materi sila-sila pancasila. Hal ini disebabkan karena pemilihan model pembelajaran kurang tepat. Oleh sebab itu, peneliti meningkatkan penguasaan konsep siswa melalui penggunaan CTL pelajaran PPKN materi sila-sila pancasila, dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran PPKN sila-sila Pancasila, peneliti menggunakan model pembelajaran CTL untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa.
2. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan *Contextual teaching and learning (CTL)* pada pelajaran PPKN materi sila-sila pancasila. Dalam merancang RPP, hal yang harus diperhatikan yaitu:
  - a. Menentukan kompetensi dasar.
  - b. Menentukan alokasi waktu.
  - c. Merumuskan indikator.
  - d. Merumuskan tujuan.
  - e. Menentukan model pembelajaran.
  - f. Menentukan langkah-langkah pembelajaran.
  - g. Menyusun lampiran.

### b) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai rancangan pada tahap perencanaan. Di antaranya adalah sebagai berikut::

1. Mengembangkan Pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
2. Melaksanakan kegiatan *Contextual teaching and learning (CTL)* pada pelajaran PPKN materi sila-sila pancasila dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari yang biasanya dilakukan oleh siswa dalam kehidupan nyata.
3. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan kegiatan tanya jawab.
4. Menciptakan kegiatan belajar kelompok.
5. Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
6. Refleksi.
7. Penutup.

**c) Observasi**

Langkah ketiga adalah observasi. Dengan menggunakan instrumen observasi yang telah dibuat pada tahap perencanaan, observer akan mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan melakukan kegiatan observasi. Aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran PPKN pada materi sila-sila pancasila antara lain yang diamati observer selama proses pembelajaran.

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, observer mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran PPKn sila-sila Pancasila..
2. Observer mengisi lembar observasi.

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efek penggunaan model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan penguasaan konsep pendidikan siswa. Hal ini dapat melihat melalui aktivitas siswa dalam pembelajaran, nilai hasil penguasaan konsep siswa dalam pembelajaran seperti mengaitkan materi pelajaran ke dalam

kehidupan sehari-hari. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hasil pelaksanaan tindakan kelas yang meliputi hasil tes dan pelaksanaan pada perbaikan siklus selanjutnya.

#### **d) Refleksi**

Tahap keempat adalah refleksi. Tahap ini adalah kegiatan untuk mengemukakan mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap ini dilakukan dengan cara peneliti melihat dan mengkaji dari hasil pengamatan. Hasil observasi dikumpulkan, lalu dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan siklus I, kekurangan yang terdapat siklus I harus di perbaiki di siklus II agar pembelajaran menjadi lebih baik. Hasil analisis data digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus selanjutnya. Tetapi, jika siklus 1 sudah memenuhi atau lebih dari presentase yang ditentukan, siklus sudah bisa dihentikan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua data berdasarkan berbagai bentuk data lapangan merupakan teknik pengumpulan data. Penelitian tindakan kelas ini akan menggunakan metode sebagai berikut.

#### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan terhadap setiap peristiwa yang sedang berlangsung dan merekamnya dengan alat observasi tentang objek yang sedang dipelajari atau diamati. Menggunakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa dalam model *contextual teaching and learning (CTL)*.

#### **2. Tes**

Tes tersebut terdiri dari soal-soal PPKN, yaitu sila-sila Pancasila yang dirancang untuk menilai penguasaan konsep dan pemahaman siswa terhadap suatu mata pelajaran melalui penulisan yang disengaja. Sebuah esai atau tes tertulis digunakan oleh para peneliti dalam

penelitian ini. Peneliti menggunakan tes ini untuk mengetahui apakah siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) penguasaan konsep. Peneliti menggunakan tes hasil belajar siswa untuk mengetahui apa yang terjadi setelah *Contextual Teaching and Learning (CTL)* diterapkan..

### 3. Kisi-Kisi Penilaian Indikator Penguasaan Konsep

Kisi-kisi penilaian adalah sebuah tabel yang berisi tentang indikator penguasaan konsep, soal, kisi-kisi, sebaran soal.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan data sebagai dasar instruksi.: lembar observasi, wawancara, tes soal-soal penilaian penguasaan konsep PPKN, dokumentasi, dan kisi-kisi penilaian indikator penguasaan konsep.

### 1. Lembar Observasi

Sebelum dan sesudah peneliti melaksanakan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data dari guru dan siswa. dengan membandingkan aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kontekstual dengan memanfaatkan lembar observasi. Pengamatan ini dilakukan dengan lembar observasi dalam penerapannya..

#### a. Observasi Aktifitas Siswa

Lembar observasi siswa kegiatan pembelajaran PPKN sebelum dan sesudah menerapkan CTL materi sila-sila Pancasila dalam situasi dunia nyata..

#### b. Observasi Aktivitas Guru

Menggunakan observasi untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan guru sebelum dan sesudah menerapkan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam kegiatan pembelajaran.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan data melalui bahasa lisan. Wawancara digunakan untuk memverifikasi keakuratan bentuk pengumpulan data lainnya. Berbagai informasi yang lebih luas dapat diperoleh dari wawancara. Peneliti juga menggunakan wawancara tanya jawab untuk memperoleh tanggapan dari responden. Subjek evaluasi adalah satu-satunya yang dapat mengajukan pertanyaan. Dalam penelitian ini peneliti berbicara dengan guru dan siswa kelas II UPT SDN 98 Gresik. Sebelum memulai penelitian, wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi awal tentang proses pembelajaran. Selain itu, penguasaan konsep siswa tentang sila-sila Pancasila dinilai melalui wawancara.

## 3. Tes

Tes tersebut berupa soal tentang materi sila-sila Pancasila dari mata pelajaran PPKN. Tujuannya untuk menentukan penguasaan konsep dengan mengerjakan soal-soal dalam bentuk esai sebelum dan sesudah menggunakan CTL. Soal-soal materi sila-sila Pancasila digunakan sebagai instrumen oleh peneliti untuk tes ini. Ada dua bagian untuk tes ini, yaitu:

- a. Sebelum siswa menggunakan pengajaran dan pembelajaran berbasis konteks (CTL), pre-test diberikan. Tujuan dari pre-test ini adalah untuk menilai pemahaman siswa terhadap konsep sila-sila Pancasila..
- b. Post test diberikan setelah siswa melakukan pembelajaran dengan menerapkan *Contextual teaching and learning (CTL)* yang bertujuan untuk mengetahui penguasaan konsep tentang materi yang telah di sampaikan.

## 4. Kisi-Kisi Penilaian Indikator Penguasaan Konsep

Kisi-kisi penilaian adalah sebuah tabel yang berisi tentang indikator penguasaan konsep, soal, kisi-kisi, sebaran soal.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan menganalisis subjek yang mencakup penafsiran data yang sudah dianalisis. Analisis data dalam penelitian adalah tes penguasaan konsep data hasil belajar PPKn selama proses pembelajaran. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

- a. Data hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran berlangsung dan aktivitas siswa selama diskusi berkelompok.

Adapun rumus yang dipakai adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi (banyak aktifitas siswa yang muncul)

N = Jumlah frekuensi keseluruhan

Hasil rata-rata dari aktivitas guru dan peserta didik yang telah diperoleh lalu dibandingkan dengan kriteria yang dimaksudkan sebagai berikut:

NO	Frekuensi	Keterangan
1.	86% - 100%	Baik Sekali
2.	75% - 85%	Baik
3.	60% - 74%	Cukup
4.	0 - 59%	Kurang

- b. Untuk menganalisis data hasil tes, peneliti menganalisis data menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

M = Mean (nilai rata-rata)

$\Sigma X$  = Jumlah nilai keseluruhan

N = Jumlah siswa

Tingkat penguasaan konsep siswa ditentukan dengan menggunakan kriteria Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebagai berikut:

NO	Frekuensi	Keterangan
1.	86% - 100%	Baik Sekali
2.	75% - 85%	Baik
3.	60% - 74%	Cukup
4.	0 - 59%	Kurang

$$TBK = \frac{\text{Peserta didik yang mencapai kkm}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

TBK = Ketuntasan belajar secara klasikal

Ketuntasan belajar secara klasikal ditentukan dengan menggunakan kriteria Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebagai berikut:

NO	Frekuensi	Keterangan
1.	86% - 100%	Baik Sekali
2.	75% - 85%	Baik
3.	60% - 74%	Cukup
4.	0 - 59%	Kurang

## H. Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK), peneliti memilih indikator penguasaan konsep. Apabila aktivitas guru selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* memenuhi kriteria minimal 75% maka penelitian dianggap berhasil. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil jika 75% aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CTL memenuhi minimal kriteria 75%. Dalam penelitian ini, terdapat dua indikator keberhasilan yaitu individual dan klasikal. Indikator keberhasilan individual adalah setiap siswa bisa

menguasai konsep materi sila-sila pancasila yaitu dengan cara mengerjakan tes yang berisikan soal-soal materi sila-sila pancasila untuk mencapai indikator penguasaan konsep bisa memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Indikator keberhasilan klasifikal adalah setiap kelompok bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan cara kerja sama setiap kelompok untuk mengerjakan soal-soal tersebut untuk mencapai indikator penguasaan konsep bisa memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Berdasarkan hasil penelitian, indikator keberhasilan dalam peningkatan penguasaan konsep siswa pada saat pembelajaran materi sila – sila pancasila pelajaran PPKN tema 1 kelas 2 UPT SDN 98 Gresik dengan mencapai kriteria minimal 75% .

